



## **Pengaruh *small sided game* terhadap keterampilan teknik dasar *passing* dalam permainan futsal**

### ***The effect of small sided game on basic passing techniques in a futsal game***

**Gandi Sugandi<sup>1</sup>, Agus Santosa<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Program studi PJKR, STKIP Pasundan, Cimahi, Jawa Barat, 40513, Indonesia

#### **Abstrak**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui latihan *small sided game* dapat meningkatkan keterampilan teknik dasar *passing* dalam permainan futsal. Metode dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Desain penelitian ini adalah *pre test post test control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa ekstrakurikuler di SMP Taruna Mandiri yang berjumlah 36 siswa. Teknik *sampling* dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Maka sampel dalam penelitian ini adalah 36 siswa. Instrumen penelitian ini menggunakan tes keterampilan teknik dasar *passing-stopping*. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  ( $6.90 > 1.70$ ) yang berarti bahwa *small sided game* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan gerak dasar *passing* dalam permainan futsal di SMP Taruna Mandiri. Kesimpulan penelitian ini yaitu penerapan variasi latihan berbentuk *small sided game* sangat cocok digunakan dalam olahraga futsal, terutama untuk meningkatkan keterampilan *passing*.

**Kata kunci:** *small sided game*, teknik dasar *passing*, futsal.

#### **Abstract**

*The purpose of this research is to find out the small sided game exercises can improve the basic passing skills in futsal. The method in this study is the experimental method. The design of this study was pre test post test control group design. The population in this study were all extracurricular students in Taruna Mandiri Junior High School, totaling 36 students. The sampling technique in this study is total sampling. Then the sample in this study was 36 students. This research instrument uses a basic skills test passing-stopping technique. The results of this study indicate that the calculated t value is greater than the t table ( $6.90 > 1.70$ ) which means that the small sided game has a significant effect on the basic movement skills of passing in futsal games at Taruna Mandiri Middle School. The conclusion of this research is the application of variations in the form of small sided game very suitable for use in futsal, especially to improve passing skills.*

**Keywords:** *small sided game*, basic passing skill, futsal.

## **PENDAHULUAN**

Futsal merupakan salah satu olahraga yang sangat digemari berbagai kalangan, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Futsal digemari masyarakat dunia karena permainannya yang menarik, cepat, atraktif dan menghibur. Futsal juga mudah untuk dimainkan, hanya membutuhkan sebuah bola futsal dan lapangan yang tidak terlalu luas untuk dapat bermain futsal. Futsal memang memiliki perbedaan dengan sepakbola. Seperti ukuran lapangan, ukuran gawang, bola yang digunakan, aturan, dan jumlah pemain. Namun pada intinya permainan futsal memiliki filosofi yang sama dengan permainan sepakbola yaitu mencetak angka atau memasukan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan serta menghindari kemasukan bola di gawang sendiri.

Futsal adalah olahraga permainan yang sangat cepat dan dinamis. Dari segi lapangan yang relatif kecil hampir tidak ada ruangan untuk membuat kesalahan. Futsal sendiri merupakan olahraga beregu, kolektivitas tinggi akan mengangkat prestasi. Futsal bukan hanya suatu permainan bagi pemain yang merasa lebih nyaman di lapangan sempit. Namun, yang berkembang dalam futsal adalah kecepatan dan kualitas untuk membuat suatu keputusan. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama antar pemain lewat *passing* yang akurat dan kontrol bola yang baik, dan *dribbling* yang baik dengan mencoba untuk melewati lawan (Yiannaki et al., 2018).

Salah satu teknik yang sangat dominan guna menunjang permainan yang cepat dan berkualitas adalah teknik *passing*. Dalam permainan futsal, bahwa *passing* merupakan modal utama dalam permainan ini tidak hanya *skill* individu pada saat berlawanan satu lawan satu (Oppici et al., 2018). Pada saat melakukan gerakan *passing*, pemain harus dapat melakukannya dengan baik agar tidak direbut oleh lawan dan dibutuhkan juga kerjasama tim karena harus adanya *support* atau dukungan agar terjadinya *passing* untuk kelanjutan ke depannya. Tetapi jika dalam pelaksanaan proses latihan siswa tidak diberikan maka tidak akan terjadi *support* atau dukungan dan apalagi jika dalam proses latihan pemain menganggap sepele teknik dasar *passing* ini, tidak akan terjadi suatu permainan futsal yang berkualitas pula.

Untuk meningkatkan kemampuan *passing* ini perlu menerapkan berbagai macam metode dalam latihannya, agar kemampuan tersebut dapat meningkat dengan signifikan. Beberapa metode telah banyak digunakan oleh para pelatih dalam upaya meningkatkan kemampuan *passing* ini. Metode yang sering dijumpai adalah metode *drill*. Namun metode ini memiliki kekurangan yaitu diantaranya atlet akan lebih merasa bosan dengan pengulangan-pengulangan latihan teknik dan metode jenis ini kurang aplikatif.

Maka dari itu perlu metode latihan yang lebih bervariasi agar pelaksanaan latihan tidak cenderung monoton dan lebih aplikatif dalam permainan futsal. Salah satu jenis latihan yang

biasa dipergunakan yaitu berupa penerapan *small sided game* (Aquino et al., 2019). Penerapan metode *small sided game* ini perlu divariasikan lagi agar atlet yang berlatih dapat mencoba hal-hal baru yang dapat menghindarkan mereka dari kejenuhan tanpa menghilangkan esensi utamanya untuk meningkatkan kemampuan *passing*.

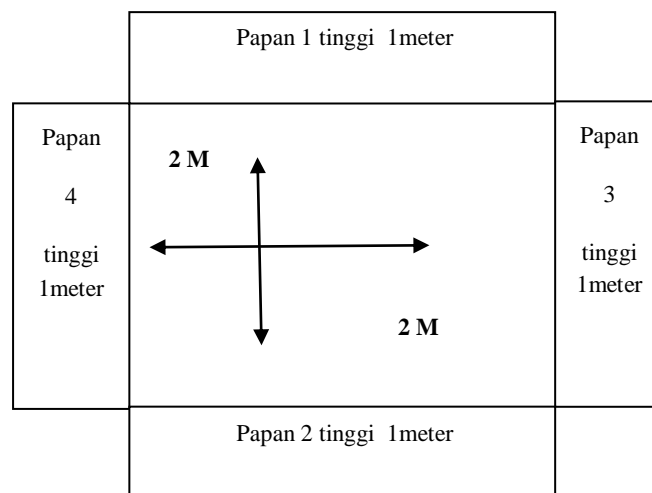
Berdasarkan hal tersebut, penulis berupaya untuk meningkatkan keterampilan *passing* siswa ekstrakurikuler futsal di SMP Taruna Mandiri melalui penerapan metode latihan berupa *small sided game*.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain penelitian yang digunakan adalah *pre test post test control group design*. Secara teori dari eksperimen adalah untuk menyelidiki ada atau tidaknya hubungan sebab akibat dari perlakuan-perlakuan pada kelompok uji coba (Arikunto, 2014). Dalam penelitian ini perlakuan yang diberikan adalah aktivitas permainan *small sided game* guna untuk mengetahui seberapa besar hubungan dan pengaruh terhadap keterampilan teknik dasar dalam permainan futsal.

Populasi yang digunakan adalah anggota ekstrakurikuler futsal di SMP Taruna Mandiri yang berjumlah 36 orang. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *total sampling*, yang berarti semua populasi dijadikan sampel penelitian yang berjumlah 36 orang.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah Tes keterampilan *Passing* dalam Permainan Futsal (Samsudar, 2008). Berikut adalah gambaran instrumen penelitiannya:



Gambar 1. Instrumen tes keterampilan *passing* (Samsudar, 2008)

Setelah data diperoleh dan dilakukan uji prasarat analisis, kemudian penulis menggunakan teknik perhitungan uji-t sebagai pengolahan data penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil penelitian ini merupakan hasil pengolahan data dari hasil tes awal dan tes akhir yang kemudian diolah dengan menggunakan rumus-rumus statistik. Berikut hasil penelitian yang penulis hitung.

#### 1. Menghitung Rata-rata dan Simpangan Baku

Langkah pertama yang penulis lakukan adalah menyusun data yang telah diperoleh. Setelah data terkumpul penulis menghitung nilai rata-rata dan simpangan baku. Hasil penghitungan nilai rata-rata dan simpangan baku dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 1. Hasil Penghitungan Rata-Rata dan Simpangan Baku		
Periode Tes	Rata-rata	Simpangan Baku
Tes awal	12.44	1.99
Tes akhir	17.78	2.29

Berdasarkan tabel di atas dikemukakan bahwa rata-rata hasil tes awal sebesar 12.44 dan rata-rata tes akhir sebesar 17.78. Sedangkan simpangan baku hasil tes awal sebesar 1.99 dan simpangan baku tes akhir sebesar 2.29

#### 2. Pengujian Normalitas

Setelah diketahui hasil penghitungan nilai rata-rata dan simpangan baku dari masing-masing variabel, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan uji kenormalan Liliefors yaitu uji non parametrik. Sebelum menghitung harga-harga yang dibutuhkan dalam uji kenormalan Liliefors, terlebih dahulu ditetapkan hipotesis. Dalam hal ini ditetapkan hipotesis nol yaitu : tidak ada pengaruh *Small Sided Game* terhadap keterampilan gerak dasar *passing* dalam permainan futsal di SMP Taruna Mandiri.

Sampel berasal dari populasi dengan berdistribusi normal. Untuk menerima atau menolak hipotesis nol caranya membandingkan nilai L hitung (Lo) dengan nilai kritis L yang diambil dari tabel uji liliefors.

Tabel 2. Hasil Penghitungan Uji Normalitas Tes Awal Dan Tes Akhir			
Periode Tes	Lo Hitung	L daftar 0.05 : 30	Hasil
Tes awal	0.140	0.161	Normal
Tes akhir	0.139	0.161	Normal

Berdasarkan pada tabel 4.2 tersebut di atas dapat dikemukakan bahwa proses penghitungan diperoleh Lo hitung tes awal sebesar 0.140 dan diperoleh Lo hitung tes akhir sebesar 0.139 dari perhitungan diketahui bahwa nilai Lo hitung untuk tes awal dan tes akhir

tersebut lebih kecil dari L tabel 0.161. Maka dapat disimpulkan bahwa data tes awal dan tes akhir berdistribusi normal.

### 3. Pengujian Homogenitas

Setelah dilakukan pengujian normalitas selanjutnya dilakukan pengujian homogenitas data dari dua hasil tes yaitu tes awal dan tes akhir, hasilnya sebesar 1.33.

Kriteria pengujian uji homogenitas adalah : Terima  $H_0$  jika  $F_{(1-1/2 \alpha)} (n_1 - 1) < F < F_{1/2 \alpha} (n_1 - 1) : (n_2 - 1)$  untuk taraf nyata  $\alpha$  0.05 dan dk pembilang =  $n_1 - 1$  dan dk penyebutnya  $n_2 - 1$ .

Nilai F tabel 0.05 (35:35) tidak ada maka penulis menggunakan nilai F tabel (29:40) yaitu sebesar 1.80. Dari hasil penghitungan F hitung, dikemukakan nilai F hitung = 1.33 (lihat lampiran F) lebih kecil daripada F tabel 0.05 (40:29) ( $1.33 < 1.80$ ), maka hipotesis dapat diterima, dengan kata lain dapat penulis simpulkan bahwa distribusi data tes awal dan tes akhir tersebut mempunyai variansi yang homogen.

### 4. Pengujian Hipotesis

Pada perhitungan uji hipotesis digunakan pendekatan uji perbedaan dua rata-rata tujuannya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *small sided game* terhadap keterampilan gerak dasar *passing* dalam permainan futsal di SMP Taruna Mandiri. Hasil penghitungan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3. Hasil Penghitungan Uji Signifikansi Perbedaan Hasil Pembelajaran Tes Awal Dan Tes Akhir**

Tes	Rata-rata (X)	Beda	Simpangan Baku (S) beda	t Hitung	t Tabel 0.95(30)	Hasil
Awal	12.44	5.34	3.08	6.90	1.70	Signifikan
Akhir	17.78					

Dari hasil penghitungan terlihat bahwa perbedaan rata-rata antara tes awal dan tes akhir dari hasil pengaruh *Small Sided Game* terjadi secara signifikan terhadap keterampilan gerak dasar *passing* dalam permainan futsal di SMP Taruna Mandiri. Hasil penghitungan t perbandingan perbedaan dua hasil tes 6.90 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1.70. Dan menerima hipotesis alternatif bahwa ada perbedaan hasil yang signifikan antara tes awal dengan tes akhir keterampilan gerak dasar *passing* dalam permainan futsal setelah diberi perlakuan *Small Sided Game* terhadap keterampilan gerak dasar *passing* dalam permainan futsal di SMP Taruna Mandiri.

### Pembahasan

Pada pembahasan hasil penelitian ini peneliti memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *small sided game* terhadap keterampilan gerak dasar *passing* dalam permainan futsal pada siswa di SMP Taruna Mandiri, dari hasil demikian artinya peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan *small sided game* mempunyai pengaruh terhadap

keterampilan gerak dasar *passing* dalam permainan futsal pada siswa setelah mendapat perlakuan selama 16 pertemuan dengan seminggu 3x.

Dari hasil penghitungan terlihat bahwa perbedaan rata-rata antara tes awal dan tes akhir sebelum dan sesudah proses pembelajaran menggunakan *small sided game* terhadap keterampilan gerak dasar *passing* dalam permainan futsal di SMP Taruna Mandiri. Hasil penghitungan rata-rata hasil tes awal sebesar 12.44 dan rata-rata tes akhir sebesar 17.78. Sedangkan simpangan baku hasil tes awal sebesar 1.99 dan simpangan baku tes akhir sebesar 2.29.

Dengan demikian kita bisa menolak hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan hasil pembelajaran antara tes awal dan tes akhir keterampilan teknik *passing* setelah diberi perlakuan *small sided game* dalam permainan futsal pada siswa di SMP Taruna Mandiri. Dan menerima hipotesis alternatif bahwa ada perbedaan hasil yang signifikan antara tes awal dengan tes akhir keterampilan teknik *passing* setelah diberi perlakuan *small sided game* terhadap keterampilan teknik *passing* dalam permainan futsal pada siswa di SMP Taruna Mandiri.

Sedangkan hasil penghitungan  $t$  perbandingan perbedaan dua hasil  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t$  tabel ( $6.90 > 1.70$ ) yang berarti bahwa *small sided game* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan gerak dasar *passing* dalam permainan futsal di SMP Taruna Mandiri. Dan menerima hipotesis alternatif bahwa ada perbedaan hasil yang signifikan antara tes awal dengan tes akhir keterampilan gerak dasar *passing* dalam permainan futsal setelah diberi perlakuan *small sided game* terhadap keterampilan gerak dasar *passing* dalam permainan futsal di SMP Taruna Mandiri.

Berdasarkan hasil temuan di atas ditemukan bahwa hasil tes awal dan tes akhir keterampilan gerak dasar *passing* dalam permainan futsal memiliki pengaruh yang lebih besar dan signifikan dengan hasil  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t$  tabel ( $6.90 > 1.70$ ) yang berarti bahwa *small sided game* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan gerak dasar *passing* dalam permainan futsal di SMP Taruna Mandiri.

Hasil penelitian ini membuktikan hasil penelitian sebelumnya yang mengutarakan berbagai macam keuntungan yang diperoleh dari metode *small sided game*, diantaranya mampu meningkatkan intuisi bermain dan juga teknik utama dalam permainan (Bonney et al., 2020; Dellal et al., 2011; Ferraz et al., 2018; Young & Rogers, 2014). Terlebih dalam olahraga futsal ini, dimana tempo permainan dituntut berjalan dengan cepat dan intensitas yang tinggi yang harus didukung oleh visi atau intuisi bermain dan teknik dasar pemainnya (Mohammed et al., 2014; Yiannaki et al., 2018). Salah satu teknik yang paling dominan dan harus dikuasai dengan baik oleh pemain futsal adalah teknik *passing*. Teknik *passing* dalam olahraga futsal sama

halnya dengan teknik *passing* sepakbola, dan kegunaannya untuk memindahkan bola ke teman satu tim dan mempercepat alur jalannya pertandingan (Mohammed et al., 2014; Oppici et al., 2018). Teknik *passing* tersebut sangatlah diperlukan guna mendukung instruksi permainan dari pelatih dan untuk memenangkan sebuah pertandingan, terlebih apabila tim tersebut dihadapkan pada permainan tim lawan yang memiliki pertahanan yang disiplin dan ketat (De Oliveira Bueno et al., 2014).

Dalam proses perlakuan selama tahap penelitian, penulis mengemas berbagai variasi metode latihan *small sided game*. Variasi-variasi tersebut berguna agar sampel tidak cepat mengalami kejenuhan selama proses latihan (Aquino et al., 2019; Bonney et al., 2020; Dellal et al., 2011; Hill-Haas et al., 2009; Young & Rogers, 2014) dan penekanan terhadap teknik *passing* tetap berjalan sesuai dengan yang penulis harapkan.

Penulis meyakini bahwa kemungkinan ada faktor lain yang mempengaruhi timbulnya peningkatan kemampuan *passing* atlet ukm futsal SMP Taruna Mandiri ini. Seperti mungkin saja jenis variasi itu sendiri, kemampuan motorik atlet, dan sebagainya. Perlu penelitian lebih lanjut untuk meneliti faktor-faktor lain yang sekiranya juga mempengaruhi peningkatan kemampuan *passing* tersebut dan kedepannya perlu menganalisa variasi *small sided game* bentuk apakah yang memang lebih dominan pengaruhnya pada peningkatan *passing* dalam olahraga futsal.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian penghitungan dan analisis data dari hasil pengukuran, maka dapat disimpulkan bahwa: Small Sided Game memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan gerak dasar *passing* dalam permainan futsal di SMP Taruna Mandiri. Artinya ada perbedaan hasil yang signifikan antara tes awal dengan tes akhir keterampilan gerak dasar *passing* dalam permainan futsal setelah diberi perlakuan *small sided game* terhadap keterampilan gerak dasar *passing* dalam permainan futsal di SMP Taruna Mandiri.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aquino, R., Melli-Neto, B., Ferrari, J. V. S., Bedo, B. L. S., Vieira, L. H. P., Santiago, P. R. P., Gonçalves, L. G. C., Oliveira, L. P., & Puggina, E. F. (2019). Validity and reliability of a 6-a-side small-sided game as an indicator of match-related physical performance in elite youth Brazilian soccer players. *Journal of Sports Sciences*, 37(23), 2639–2644. <https://doi.org/10.1080/02640414.2019.1608895>
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta.
- Bonney, N., Berry, J., Ball, K., & Larkin, P. (2020). Validity and reliability of an Australian football small-sided game to assess kicking proficiency. *Journal of Sports Sciences*, 38(1),

79–85. <https://doi.org/10.1080/02640414.2019.1681864>

- De Oliveira Bueno, M. J., Caetano, F. G., Pereira, T. J. C., De Souza, N. M., Moreira, G. D., Nakamura, F. Y., Cunha, S. A., & Moura, F. A. (2014). Analysis of the distance covered by Brazilian professional futsal players during official matches. *Sports Biomechanics*, 13(3), 230–240. <https://doi.org/10.1080/14763141.2014.958872>
- Dellal, A., Chamari, K., Lee Owen, A., Wong, D. P., Lago-Penas, C., & Hill-Haas, S. (2011). Influence of technical instructions on the physiological and physical demands of small-sided soccer games. *European Journal of Sport Science*, 11(5), 341–346. <https://doi.org/10.1080/17461391.2010.521584>
- Ferraz, R., Gonçalves, B., Van Den Tillaar, R., Jiménez Sáiz, S., Sampaio, J., & Marques, M. C. (2018). Effects of knowing the task duration on players' pacing patterns during soccer small-sided games. *Journal of Sports Sciences*, 36(1), 116–122. <https://doi.org/10.1080/24733938.2017.1283433>
- Hill-Haas, S. V., Dawson, B. T., Coutts, A. J., & Rowsell, G. J. (2009). Physiological responses and time-motion characteristics of various small-sided soccer games in youth players. *Journal of Sports Sciences*, 27(1), 1–8. <https://doi.org/10.1080/02640410802206857>
- Mohammed, A., Shafizadeh, M., & Platt, G. K. (2014). Effects of the level of expertise on the physical and technical demands in futsal. *International Journal of Performance Analysis in Sport*, 14(2), 473–481. <https://doi.org/10.1080/24748668.2014.11868736>
- Oppici, L., Panchuk, D., Serpiello, F. R., & Farrow, D. (2018). Futsal task constraints promote transfer of passing skill to soccer task constraints. *European Journal of Sport Science*, 18(7), 947–954. <https://doi.org/10.1080/17461391.2018.1467490>
- Samsudar, B. (2008). *Uji Validitas dan Reliabilitas Tes Keterampilan Passing dan Stopping Futsal Putera Hasil Modifikasi Tes Vernon A. Crew*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Yiannaki, C., Carling, C., & Collins, D. (2018). Could futsal hold the key to developing the next generation of youth soccer players? *Science and Medicine in Football*, 2(1), 71–74. <https://doi.org/10.1080/24733938.2017.1332422>
- Young, W., & Rogers, N. (2014). Effects of small-sided game and change-of-direction training on reactive agility and change-of-direction speed. *Journal of Sports Sciences*, 32(4), 307–314. <https://doi.org/10.1080/02640414.2013.823230>